

Rekonstruksi pemukiman pasca tsunami

Prama Milyardi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20245949&lokasi=lokal>

Abstrak

Manusia hidup di dan berdampingan dengan alam. Seharusnya hidup berdampingan ini bisa berjalan seimbang. Namun kenyataannya tidak begitu. Manusia sering sesukanya memperlakukan alam, dan ternyata alam juga punya aturannya sendiri. Alam mempunyai apa yang disebut bahaya alam. Dan jika bahaya ini jatuh pada manusia, maka ia akan menjadi sebuah bencana. Seperti halnya tsunami yang terjadi 26 Desember 2005 di Aceh. Tsunami telah menghancurkan sistem sosial, politik, ekonomi dan bahkan keadaan alam, maka tidak mungkin situasi dapat dikembalikan ke sebelum bencana tersebut terjadi. Para korban juga ingin dengan amat segera membangun kembali tempat tinggal mereka dan mengembalikan kehidupan sosial dan ekonominya setelah bencana. Selanjutnya lingkungan binaan baru akan muncul. Manusia berusaha membangun lagi lingkungannya, permukimannya. Pembangunan ini akan selalu dibayangi oleh bahaya di alam yang sewaktu waktu dapat datang. Oleh karena itu lingkungan binaan baru ini harus mampu mengantisipasi keadaan tersebut dan membuat para pemukimnya (manusia) mampu menjalankan sebuah sistem hidup yang berkelanjutan. Dan untuk itu diperlukan suatu proses yang juga berkelanjutan.